

RINGKASAN

BI rate merupakan salah satu kebijakan utama Bank Indonesia dalam menjaga serta mengatur sektor moneter di Indonesia. Penetapan BI rate menggambarkan arah kebijakan moneter dan juga menggambarkan kondisi perekonomian Indonesia yang sedang terjadi. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi penetapan BI rate adalah perubahan suku bunga The Fed. Berdasarkan hasil beberapa penelitian, ketika terjadi kenaikan suku bunga The Fed maka akan diikuti juga dengan kenaikan BI rate untuk meminimalisir Capital Outflow dan pelemahan nilai tukar Rupiah. Akan tetapi pada bulan September 2015 sampai bulan Juni 2016, fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa ketika terjadi kenaikan The Fed rate direspon dengan Penurunan BI rate.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh perubahan The Fed rate, nilai tukar Rupiah, dan Capital Outflow terhadap BI rate, dan juga meneliti mekanisme jalur transmisi dari perubahan suku bunga The Fed terhadap BI rate dengan jalur penghubung variabel Capital Outflow dan nilai tukar Rupiah. Data yang digunakan adalah data time series dalam kurun waktu antara tahun 2008-2016. Metode analisis yang digunakan adalah metode Vector Autoregression (VAR) dengan model alternatif Vector Error Correction Model (VECM). Didalam penelitian ini terdapat empat variabel, yaitu variabel The Fed rate, Rupiah rate, dan Capital Outflow sebagai variabel independen, dan Variabel BI rate sebagai variabel dependen.

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil uji Kausalitas bahwa variabel The Fed rate memiliki kausalitas satu arah dengan BI rate dan Rupiah rate. Dan juga variabel BI rate memiliki kausalitas satu arah terhadap variabel Rupiah rate. Sedangkan hasil Impulse Respon Function (IRF) menunjukkan bahwa variabel The Fed rate dan Capital Outflow berpengaruh positif terhadap BI rate, dan variabel Nilai tukar berpengaruh negatif terhadap BI rate. Hasil analisa Variance Decomposition (VD) menunjukkan hasil bahwa seluruh variabel didalam model (The Fed rate, Nilai tukar, dan Capital Outflow) mempunyai peran pengaruh terhadap perubahan BI rate.

Implikasi dari penelitian ini adalah sebaiknya Bank Indonesia dan pemerintah melakukan upaya yang lebih maksimal dalam menjaga volatilitas nilai tukar Rupiah. Ditengah kondisi perekonomian global yang tidak pasti, Indonesia harus memiliki fundamental ekonomi yang kuat dan memiliki kebijakan moneter yang lebih efektif dalam menghadapi kondisi pasar yang serba tidak pasti. Salah satu upaya Bank Indonesia yang peneliti rasa tepat dalam menghadapi hal tersebut adalah perubahan kebijakan BI rate menjadi BI 7-days rate. Oleh karena itu peneliti merekomendasikan untuk penelitian berikutnya yang terkait dengan hal ini agar menggunakan BI 7-days rate didalam variabel penelitiannya.

Kata Kunci: *The Fed, BI rate, Nilai tukar (kurs), dan Capital Outflow*

SUMMARY

BI rate is one of the main policies of Bank Indonesia in maintaining and regulating the monetary sector in Indonesia. BI rate determination illustrated the direction of monetary policy and also illustrated the current condition of the Indonesian economy. One of the external factors that influenced the determination of BI rate is The Fed rate. Based on the several results, when there is an increase in The Fed rate, it will be followed by the increased in BI rate to minimize the Capital Outflow and the weakening of Rupiah exchange rate. However, in September 2015 until June 2016, the phenomenon that occurred indicated that when the increased in The Fed rate responded with a decreased in BI rate.

The purpose of this study is to find out the effect of changes in The Fed rate, Rupiah exchange rate, and Capital Outflow toward BI rate, and also to find out the mechanism of the transmission path from The Fed interest rate change to BI rate with Capital Outflow and Rupiah exchange rate as liaison variables. The data used is time series data in the period of 2008-2016. The method of analysis used is the Vector Autoregression (VAR) method with the alternative Vector Error Correction Model (VECM) model. In this research there are four variables, namely: the variable of Fed rate, Rupiah rate, and Capital Outflow as independent variable, and BI rate variable as dependent variable.

From the research result, then obtained the result of causality test that the variable of The Fed rate has one-way causality with BI rate and Rupiah rate. And also the BI rate variable has one way causality to the Rupiah variable rate. While the result of Impulse Response Function (IRF) indicated that the variable of Fed rate and Capital Outflow have positive effect to BI rate, and Rupiah exchange rate variable has negative effect to BI rate. The Variance Decomposition (VD) analysis results showed that all variables in the model (The Fed rate, Exchange rate, and Capital Outflow) have an influenced role on the BI rate change. The implication of this research is that Bank Indonesia and the government should make more efforts in maintaining the volatility of the rupiah. Especially in uncertain global economic conditions, Indonesia must have strong economic fundamentals and have a more effective monetary policy to faced the uncertainty market conditions. One of the efforts of Bank Indonesia that the researcher felt was right to overcome it, is the change of BI rate policy to BI 7-days rate. Therefore, the researcher recommends for subsequent research related with this research to use BI 7-days rate in research variables.

Keywords: The Fed, BI rate, Rupiah exchange, and Capital Outflow